

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* meningkatkan persentase:

1. Aktivitas *on task* siswa pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia dari siklus I ke siklus II. Peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk aktif berdiskusi sebesar 14,06% , menjawab pertanyaan sebesar 3,12% , mengajukan pertanyaan sebesar 7,2% , serta mengemukakan pendapat sebesar 10,94% .
2. Rata-rata penguasaan konsep siswa pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia dari siklus I ke siklus II. Persentase peningkatan penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 7,62%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan penguasaan konsep pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama satu sama lain, dan meminta bantuan kepada asisten apabila ada kesulitan dalam memahami materi. Dalam pembelajaran siswa membantu satu sama lain dalam diskusi kelompoknya, dimana siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi membantu siswa yang intelektualnya lebih rendah.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dengan model pembelajaran *TAI*, maka saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penguasaan konsep dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* disarankan kepada guru kimia supaya membiarkan siswa menggunakan model pembelajaran ini pada kelas yang memiliki karakteristik siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda.
2. Kendala yang dihadapi pada pembelajaran kooperatif tipe *TAI* adalah ketika memanfaatkan kerja asisten, untuk mengatasinya disarankan kepada guru kimia supaya menunjuk asisten secara obyektif, yaitu siswa yang terbaik dan memberikan pengarahan khusus kepada asisten di luar jam pelajaran kimia.
3. Tahapan tes dalam pembelajaran kooperatif tipe *TAI* cukup banyak antara lain tes A, tes B, tes unit, dan tes formatif, sehingga diharapkan guru dapat mengatur waktu dengan baik, dengan begitu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan optimal.

4. Tingkat ketuntasan belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* meningkat dari sebelumnya, tetapi ada waktu belajar tambahan di luar jam pelajaran, maka disarankan perlu ada penambahan jam belajar kimia di sekolah.